

PEMBAGIAN MASKER BAGI PENGENDARA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI DESA KEBAMAN KECAMATAN SRONO BANYUWANGI

Eka Suci Daniyanti*¹, Enggal Sari Maduratna², Nailufar Firdaus³

¹ Program studi Profesi Ners, ^{2,3} Prodi SI Administrasi Kesehatan
STIKES Ngudia Husada Madura

*e-mail: ekasucidaniyanti@gmail.com¹, nabilaara070@gmail.com², nay.amity@gmail.com³

3

Abstract

The number of patients infected with the Covid-19 virus continues to increase day by day, various efforts have been made with the aim of controlling the transmission of the virus. Adapting to new habits by always wearing masks is one of the efforts driven by the government to break the chain of transmission of COVID-19.

Get used by wearing a mask, especially when doing outside activities, you will avoid the risk of contracting the covid-19 virus, splash droplets / body fluids that come out of the body of someone infected covid-19 virus either from the nose or mouth through sneezing, coughing will be able to transmit the virus because When coughing or sneezing, droplets can be inhaled and stick to the surface of objects or hands.

The use of masks is very important as a prevention of Covid-19 transmission, when in crowds or stay close together in a public places, because masks can dispel droplets that come out when talking, exhaling, coughing or sneezing so that the transmission of the virus will be reduced. Community service activities carried out were distributing masks and stickers about the importance of using masks. A total of 200 masks were distributed to the public, especially motorists who are doing activities outside the home.

Keywords: *Masks, Prevention, Transmission of Covid-19*

Abstrak

Peningkatan jumlah penderita yang terinfeksi virus covid-19 semakin hari terus meningkat, berbagai upaya telah dilakukan dengan tujuan penularan virus tersebut dapat terkendali. Adaptasi kebiasaan baru dengan selalu menggunakan masker merupakan salah satu upaya yang digerakkan oleh pemerintah guna memutus rantai penularan covid-19.

Dengan membiasakan menggunakan masker terutama pada saat beraktivitas diluar rumah akan menghindari resiko tertular virus covid-19, percikan dorplet/cairan tubuh yang keluar dari tubuh seseorang yang terinfeksi virus covid-19 baik dari hidung atau mulut melalui bersin, batuk akan dapat menularkan virus tersebut karena pada saat batuk ataupun bersin dorplet dapat terhirup dan menempel pada permukaan benda atau tangan.

Penggunaan masker sangat penting sebagai pencegahan penularan covid-19, ketika berada dikerumunan atau berdekatan di tempat- tempat umum, karena masker dapat menghalau percikan dorplet yang keluar saat berbicara, menghela nafas, batuk ataupun bersin sehingga penularan virus tersebut akan berkurang. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah membagikan masker dan stiker tentang pentingnya penggunaan masker. Sebanyak 200 masker dibagikan kepada masyarakat khususnya pengendara yang sedang melakukan aktivitas diluar rumah.

Kata kunci: *Masker, Pencegahan, Penularan Covid-19*

I. PENDAHULUAN

Virus corona merupakan kelompok besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari batuk hingga pada kondisi yang lebih parah. Virus corona atau covid-19 pertama kali dilaporkan di wuhan 31 Desember 2019, dan virus ini dapat menular antar manusia. Karena penularan virus tersebut sangat cepat sehingga mengakibatkan pandemi di segala penjuru dunia. Virus corona dilaporkan pertama kali di Indonesia pada bulan maret 2020, sejak dilaporkan kasus covid-19 di Indonesia terus terjadi penambahan kasus. Upaya –upaya pencegahan yang dilakukan untuk mengurangi penularan virus gencar dilakukan, yakni dengan melakukan pembatasan skala besar sosial sampai penghentian sementara kegiatan pendidikan, selain itu penerapan *physical distancing* maupun *sosial distancing* sangat ketat dilaksanakan. Tentunya permasalahan tidak berhenti sampai disini, dengan adanya pembatasan skala besar sosial berdampak pada keadaan ekonomi masyarakat dan kesehatan masyarakat. Untuk mengurangi dampak yang terus berkepanjangan karena pandemi tidak bisa diprediksi kapan akan berakhir, mulai dengan penerapan kebiasaan baru yang tujuannya adalah masyarakat tetap bisa beraktivitas dan mengurangi penularan virus tersebut. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah dengan kebiasaan penggunaan masker, karena dengan penggunaan masker dapat mengurangi resiko penularan virus corona yang diakibatkan dari percikan droplet saat seseorang batuk ataupun bersin. Dengan menggunakan masker dapat menghalau percikan droplet saat berbicara ataupun saat menghela nafas. Gerakan kampanye masker sudah sering dilakukan, selain itu juga operasi – operasi penggunaan masker di tempat –tempat umum dan jalanjuga sering dilakukan. Pada januari 2021 dilakukan pembagian masker dan stiker secara gratis kepada masyarakat terutama di tempat – tempat umum dan para pengendara di jalan. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian akademisi kepada masyarakat untuk memotivasi pentingnya pentingnya penggunaan masker

2. METODE

Metode pelaksanaan merupakan landasan atau acuan agar proses dalam program pengabdian masyarakat ini berjalan secara sistematis, terstruktur dan terarah.

- a. Pembagian masker dan stiker tentang pencegahan penularan virus corona
- b. Demontrasi cara penggunaan masker dengan benar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan pada bulan Januari 2021 maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Pembagian masker dan sticker dilaksanakan pada hari minggu dan senin tanggal 17 – 18 Januari 2021. Tempat pembagian masker dan sticker di jalan raya srono tepatnya di pertigaan lampu merah berdekatan dengan pasar. Sasaran dari kegiatan pembagian masker dan sticker adalah pengendara baik pengendara roda dua dan roda empat atau sejenisnya yang sedang berhenti di lampu merah. Selain pengendara sasaran dari pembagian masker dan sticker adalah pedagang di sepanjang jalan terdekat. Selain pembagian masker kegiatan pengabdian ini juga menjelaskan bagaimana cara penggunaan masker yang benar. Kegiatan pembagian masker dan sticker diterima dengan sangat baik

oleh masyarakat. Karena masa pandemi covid-19 yang mengharuskan penggunaan masker secara konsisten sehingga kebutuhan masker hampir menjadi kebutuhan pokok terutama saat berada di luar rumah atau sedang beraktivitas di luar.



Gambar 1 Pembagian masker kepada pengendara bermotor roda empat



Gambar 2 Pembagian masker kepada pedagang disekitar jalan raya



Gambar 3 Pembagian masker kepada pengendara roda dua

PEMBAHASAN

Adaptasi kebiasaan baru dengan selalu menggunakan masker merupakan salah satu upaya yang digerakkan oleh pemerintah guna memutus rantai penularan covid-19. Dengan membiasakan menggunakan masker terutama pada saat beraktivitas diluar rumah akan menghindari resiko tertular virus covid-19, percikan dorplet/cairan tubuh yang keluar dari tubuh seseorang yang terinfeksi virus covid-19 baik dari hidung atau mulut melalui bersin, batuk akan dapat menularkan virus tersebut karena pada saat batuk ataupun bersin dorplet dapat terhirup dan menempel pada permukaan benda atau tangan. Penggunaan masker sangat penting sebagai pencegahan penularan covid-19, ketika berada dikerumunan atau berdekatan di tempat-tempat umum, karena masker dapat menghalau percikan dorplet yang keluar saat berbicara, menghela nafas, batuk ataupun bersin sehingga penularan virus tersebut akan berkurang.

Saat ini indikasi cara utama transmisi virus Covid-19 adalah percikan (droplet) saluran pernafasan dan kontak. Percikan dari saluran pernafasan dikeluarkan seseorang saat batuk dan bersin. Setiap orang yang berada dengan jarak 1 meter dengan orang lain yang menunjukkan gejala gangguan pernafasan (batuk dan bersin) beresiko terpapar percikan yang keluar dari saluran pernafasan dan memungkinkan orang lain terinfeksi. Percikan juga dapat jatuh ke permukaan benda di mana virus tetap aktif; oleh karena itu, lingkungan sekitar terdekat dari orang yang terinfeksi dapat menjadi sumber penularan (penularan kontak) (WHO, April 2020).

Alat Pelindung Diri (APD) adalah seperangkat alat yang digunakan tenaga kerja untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuhnya dari adanya potensi bahaya atau kecelakaan kerja (Budiono, 2003). Dalam ilmu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Alat Pelindung Diri (APD) bukanlah sesuatu yang dapat menghilangkan bahaya. APD digunakan untuk mengurangi tingkat keparahan akibat dampak dari bahaya yang terjadi. Salah satu contoh alat pelindung pernafasan adalah masker. Masker berfungsi untuk melindungi pernafasan dari debu/partikel yang lebih besar yang masuk ke dalam organ pernafasan. Organ pernafasan terutama paru harus dilindungi apabila udara tercemar atau ada kemungkinan kekurangan oksigen dalam udara. Masker dapat terbuat dari kain dengan pori-pori tertentu (Budiono, 2003). Sebagaimana kita ketahui bahwa penularan Covid-19 dapat melalui saluran pernafasan, maka penggunaan masker oleh seluruh masyarakat dirasakan perlu di masa pandemic Covid-19 ini. Masker dapat menjadi penghalang pertama jika ada droplet/tetesan baik dari diri sendiri maupun dari orang lain. Alat pelindung pernafasan atau masker merupakan alat yang digunakan untuk melindungi mulut dan hidung dengan bahan yang dapat menyaring masuknya debu atau uap (Harrianto, 2009). Mekanisme yang terjadi adalah dengan cara menangkap partikel atau aerosol dari udara dengan metode penyaringan atau penyerapan, sehingga udara yang melewati masker menjadi bersih dari partikulat (Moeljosoedarmo, 2008).

4. KESIMPULAN

- a. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan membagikan masker dan stiker sebanyak 200 masker.
- b. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan sasaran adalah pengendara kendaraan bermotor dan masyarakat sekitar dan pedagang disekitar wilayah tersebut

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.kemkes.go.id/article/print/20083000003/kampanye-nasional-disiplin-pakai-masker.html> diakses tanggal 25 Januari 2021

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19) revisi ke-4. Jakarta.

World Health Organization. (2020). *Coronavirus (Covid-19)*. Diambil kembali dari <https://covid19.who.int/>.